PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. KALLA TOYOTA CABANG PINRANG

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON FINANCIAL PERFORMANCE WHICH IS MODERATED BY INTERNAL CONTROL AT PT. KALLA TOYOTA PINRANG BRANCH

Saskia Aulia Ashar[1], Yusran Bachtiar[2], Jumriani[3]
PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang
Email : saskiaauliaashar01@gmail.com, yusranbachtiar01@gmail.com, jumrianisemsi@gmail.com

Abstrak

Judul penelitian "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Pengendalian Internal pada PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang". Skripsi Program Studi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengendalian internal dalam memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang yang juga merupakan sampel penelitian sebanyak 31 sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan. Sedangkan *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui kemampuan dari pengendalian internal dalam memoderasi sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T membuktikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan dengan variabel kinerja keuangan begitupun dengan hasil penelitian regresi moderasi menunjukkan bahwa variabel pengendalian iinternal mampu untuk memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, kinerja keuangan, pengendalian internal

Abstract

A the research title "The Influence of Accounting Information System on Financial Performance which is moderated by Internal Control at PT. Kalla Toyota Pinrang Branch". Thesis for the Management Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR). This research aims to determines the ability of internal control to moderate the relationship between accounting information system and financial performance. This type of research is quantitative research with a survey approach. The population of this research is all employees who work at PT.Kalla Toyota Pinrang Branch which is also a research sample of 31 samples. The research methods used are Simple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). Simple liinear analysis is used to test the effect of accounting information system on financial performance. Meanwhile, Moderated Regression Analysis (MRA) is used to determine the ability of internal control to moderate the accounting information system with financial performance. the results of hypothesis testing usiang the T test prove that the accounting information system variable has a significant positive effect on the financial performance variable, as well as the results of moderation regression research showing that the internal control variable is able to moderate the accounting information system on financial performance.

Keywords : Accounting information system, financial performance, internal control

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia bisnis perusahaan. Dengan hadirnya teknologi, banyak para pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai keuntungan yang diharapkan oleh suatu perusahaan baik yang bersifat material maupun non-material.

Dalam organisasi sistem informasi berperan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha, menunjang kegiatan manajerial termasuk penentuan kebijakan serta pengambilan keputusan manajemen. Informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil tindakan yang tepat. Pengguna memerlukan informasi berkualitas tinggi yang memiliki nilai signifikan terhadap peningkatan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Informasi yang lengkap dan valid akan mengurangi timbulnya ketidakpastian mengenai tindakan yang akan di ambil oleh manajemen. Hal tersebut dapat menjadikan suatu hal yang sangat penting bagi pengelola bisnis khususnya pada peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu alat penyaji alternatif adalah akuntansi, akuntansi berfungsi sebagai alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau sebuah organsasi. Akuntansi melibatkan kegiatan yang terdiri dari pencatatan, pengolahan data, penganalisa data, penyusun laporan-laporan tertentu dan pemahaman data, semuanya bertujuan untuk mencapai efisiensi pengawasan. Dengan adanya dasar dari pengertian tersebut, dapat diasumsikan bahwa akuntansi bagian dari sistem informasi manajemen. Kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dinilai melalui tingkat kepuasan para pengguna sistem informasi akuntansi tersebut. Saat mengimplementasikan suatu sistem di dalam perusahaan, fokusnya adalah penggunanya karena kehadirannya memberikan peranan penting dalam penerapan teknologi. Menurut Ariyanto (2013) yang dikutip dari penelitian Acintiawan (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi yang tepat sasaran, yang didukung oleh keahlian staf, tidak hanya dapat meningkatkan kinerja individu tetapi juga kinerja organisasi.

Menurut Sumartini (2021) kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasional usahanya, baik dari segi keuangan, pemasaran, pembiayaan dan distribusi, teknis, maupun dari segi sumber daya manusia (SDM). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Blongkod (2014) yang dikutip pada penelitian I Gede Pasek Suryadnyana Putra (2022) yang mengemukakan bahwa antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan yang positif.

Untuk mengelola operasional suatu perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis, maka diperlukan adanya sistem pengendalian internal yang mamadai agar mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Pengendalian internal (*intern control*) mengacu pada rencana dan metode organisasi yang digunakan untuk memelihara atau melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan andal, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang dikelola.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Triyani (2018) yang mengemukakan bahwa baik secara simultan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal mempengaruhi laporan keuangan. Penelitian lainnya yang dilakukan Azhar Susanto (2017) dengan judul "*The Effect of Internal Control on Accounting Information System Quality*" yang membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang merupakan *dealer* resmi Toyota yang berdiri langsung di salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan dan juga merupakan industri dagang dari banyaknya yang bergerak dibidang penjualan mobil baik secara tunai maupun kredit. Selain itu perusahaan ini juga menyediakan suku cadang tersendirinya yang berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 10A, Rubae, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk mengangkat hal tersebut dengan judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan yang di Moderasi oleh Pengendalian Internal pada PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang".**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pedekatan survei dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi, kemudian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.10A, Rubae, Kabupaten Pinrang. Waktu yang akan digunakan pada penelitian ini mulai dari observasi lapangan, penyusunan rancangan penelitian, analisis data hasil penelitia, dsb dilakukan selama 2 bulan yang akan dimulai Desember 2023 – Februari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang sebanyak 31 responden. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 31 responden.

Jenis dan Sumber Data

Data primer

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer ini antara lain hasil dari wawancara atau hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan. Penelitian ini menggunakan data primer berupa konfirmasi atau jawaban dari karyawan pada PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang.

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah singkat dan struktur organisasi pada PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, pengumpulan data pada teknik observasi ini adalah kegiatan dalam melakukan pengamatan langsung pada tempat atau objek penelitian dalam hal ini pada PT.Kalla Toyota Cabang Pinrang.

Dokumentasi, dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu melihat, membaca, atau menyelidiki laporan tertulis seperi buku, peraturan-peraturan ataupun dokumen-dokumen penting yang dimiliki perusahaan terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kuesioner, dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan data dengan cara membagikan lembaran kuesioner yang akan dibagikan kepada para karyawan PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif Responden

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memproleh gambaran mengenai variabel yang akan diteliti yang mencakup nilai *mean* (nilai rata-rata), minimum, maksimum dan juga nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini menjelaskan mengenai gambaran demografi responden dan penjelasan dari setiap pernyataan kuisioner yang dibagikan. Data tersebut antara lain : jenis kelamin responden, usia dan juga masa bekerja.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas dari kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan juga dapat menyatakan keefektifan suatu instrumen. Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu :

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataannya dinyatakan valid
2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataannya tidak dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengukur sebuah indikator variabel atau konstruksi dari suatu kuesioner. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach's Alpha > 0,60* (Ghozali,2013)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar dari pengambilan keputusan uji One Simple Kolmogrov Smirnov adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual dapat berdistribusi normal
2) Jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak dapat berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Salah satu cara untuk memeriksa apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan juga nilai VIF *(Variance Inflation Factor).* Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

1) Jika nilai *tolerance* >10 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas pada penelitan tersebut
2) Jika nilai *tolerance* < 10 dan nilai VIF > maka terjadi adanya gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara sisa satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Untuk pengujian ini dapat digunakan metode rank spearman dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya masalah heterokedastisitas dalam model regresi
2) Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi adanya masalah heterokedastisitas dalam model regresi

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji T)

Uji T pada umumnya digunakan sebagai pengukuran seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

1) Nilai signifikan (sig) < 0,05, koefisien regresi bernilai positif dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima
2) Nilai signifikan (sig) > 0,05, koefisien regresi bernilai positif dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis diterima

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada *output* Anova pada aplikasi SPSS 21 dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu :

1) Jika nilai signifikan F < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2) Jika nilai signifikan F > 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan bagaimana pengaruh antar varabel-variabel independen yang secara simultan dapat mempengaruhi variabel independen. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat melalui nilai Adjusted R Square pada tabel Model Summary (Ghozali, 2016).

Uji Regresi

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana atau bahasa inggrisnya dinamakan *Simple Linear Regression* digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y),

Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2018) pengujian interaksi atau biasa disebut dengan analisis regresi moderasi yaitu sebuah aplikasi khusus dari regresi linear berganda yang dimana persamaan regresinya mengandung suku interaksi (perkalian dua atau lebih unsur yang berdiri sendiri). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel moderator akan memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Deskriptif Responden

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	31	37	49	44,55	3,595
Kinerja Keuangan	31	18	30	25,94	2,792
Pengendalian Internal	31	30	45	39,61	4,787
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 diatas ditemukan hasil analisis deskriptif data dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem Informasi Akutansi (SIA) yang merupakan variabel X dalam penelitian memiliki *Mean*. Sebesar 44,56 dengan standar deviasi 3,595. Nilai Minimum dan Maksimum variabel X secara berurutan adalah 37 dan 49.
2. Kinerja Keuangan (Y) diperoeh standar deviasi 2,792 dengan nilai rata-rata 25,94. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 18 sedangkan nilai maksimumya diperoleh sebesar 30.
3. Pengendalian Internal (Z) dapat dilihat dari tabel deskriptif memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimumnya sebesar 45 sedangkan *mean* variabel ini adalah 39,61 dengan standar deviasi sebesar 4,787

Tabel 5.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Item	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	21	68%
2	Perempuan	10	32%
Total		**31**	**100%**

Sumber : Data Olahan, 2024

Sebagian besar responden yaitu karyawan pada PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang adalah laki-laki yaitu sebanyak 21 orang (68%) dan sebagian lagi perempuan yaitu sebanyak 10 orang (32%).

Tabel 5.3
Responden Berdasarkan Usia

No	Item	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	21-30 tahun	15	48%
2	>31-40 tahun	10	32%
3	>41-50 tahun	6	19%
4	>51-60 tahun	0	0%

5	Diatas 60 tahun	0	0%
	Total	**31**	**100%**

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari hasil penyebaran kuesioner terdapat Responden yang memiliki usia 21-30 tahun sebanyak 15 orang (48%), responden yang berusia >31-40 tahun sebanyak 10 orang (32%), responden yang berusia >41-50 tahun sebanyak 6 orang (19%), sedangkan responden yang berusia >51-60 tahun dan diatas dari 60 tahun tidak ada.

Tabel 5.4
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Item	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	0-5 tahun	23	74%
2	6-10 tahun	3	10%
3	11-15 tahun	5	16%
4	16-20 tahun	0	0%
5	lebih dari 21 tahun	0	0%
	Total	**31**	**100%**

Sumber : Data Olahan, 2024

Responden yang memiliki lama bekerja 0-5 tahun sebanyak 23 orang (74%), lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 3 orang (10%) dan yang lama bekerja selama 11-15 tahun sebanyak 5 orang (16%).

Uji Kualitas Data
Uji validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Tabel 5.5
Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X)

Indikator Variabel	Item	R Hitung	R Table	Nilai Sig Data	Sig	Ket
Perangkat Keras	X1	0,525	> 0,344	0,002	< 0,05	Valid
	X2	0,576		0,001		Valid
Perangkat Lunak	X3	0,496		0,005		Valid
Manusia	X4	0,476		0,007		Valid
	X5	0.630		0.000		Valid
Prosedur	X6	0,704		0.000		Valid
	X7	0,545		0,002		Valid
Basis Data	X8	0,478		0,007		Valid
	X9	0,639		0.000		Valid
Jaringan Telekomunkasi	X10	0,447		0,012		Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) jika dilihat pada nilai total dari *pearson correlation* dimana semua nilainya > R_{tabel} dan apabila dilihat dari nilai signifikannya semua item pada variabel tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan semua item dalam pernyataan yang digunakan dikatakan valid.

Tabel 5.6
Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

ITEM	r HITUNG	r TABEL	NILAI SIG DATA	SIG	KET
Y1	0,718	> 0,344	0.000	< 0,05	Valid
Y2	0,882		0.000		Valid
Y3	0,805		0.000		Valid
Y4	0,719		0.000		Valid
Y5	0.700		0.000		Valid
Y6	0,514		0.003		Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Hasil uji validitas dengan bantuan program *software* SPSS 21 (*Statistical Produk and Service Solution*). Variabel kinerja keuangan (Y) memiliki nilai signifikan lebih lebih kecil dari 5% (< 0,05) dengan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Maka dinyatakan bahwa semua item pernyataan yang digunakan valid.

Tabel 5.7
Uji Validitas Pengendalian Internal (Z)

Indikator Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig Data	Sig	Ket
Lingkungan Pengendalian	Z1	0,802	> 0,344	0.000	< 0,05	Valid
	Z2	0,822		0.000		Valid
Penilaian Resiko	Z3	0.930		0.000		Valid
Aktivitas Pengendalian	Z4	0,876		0.000		Valid
	Z5	0,799		0.000		Valid
Informasi dan Komunikasi	Z6	0,819		0.000		Valid
	Z7	0,674		0.000		Valid
Aktivitas Pengawasan	Z8	0,779		0.000		Valid
	Z9	0,793		0.000		Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Hasil uji validitas dengan bantuan program *software* SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan tabel 5.7 diatas menerangkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki nilai signifikan lebih kecil 5% (< 0,05) dengan n 31, dan r tabel sebesar 0,344. Hal ini berarti bahwa nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r tabel maka semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Dimana hasil uji validitas yang digunakan terhadap semua item variabel pengendalian internal menunjukkan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Standard Reliable*	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,738	> 0.60	*Reliable*
Kinerja Keuangan (Y)	0,819		*Reliable*
Pengendalian Internal (Z)	0,932		*Reliable*

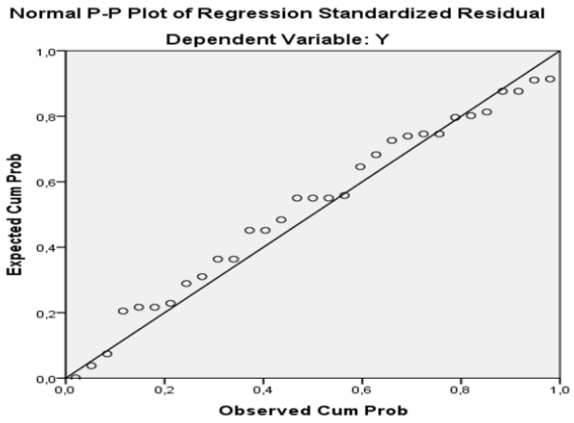
Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel semuanya memilki nllai *standard Reliable* > 0,60. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dikatakan *reliable.*

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

1. Teknik *Probability Plot*

Gambar 5.1
Uji Normalitas dengan Teknik *Probability Plot*



Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Pada gambar 5.1 diatas berdasarkan dari data output "Chart" yang diperoleh terlihat bahwa titik-titik plot pada gambar "Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual" terlihat mengikuti dan mendekati garis. Oleh karena itu, sebagai dasar dari pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas metode probabilitas plot dapat diambil kesimpulan bahwa residu berdistribusi normal.untuk dapat membuktikan kembali kenormalan dari nilai residual dapadiuji dengan menggunakan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov Test seperti pada tabel 5.11 dibawah ini.Uji *One Sample K-S Test*

2. *One Sample K-S Test*

Tabel 5.11
Uji Normalitas *One Sample K-S Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39597004
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,092
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,689
Asymp. Sig. (2-tailed)		**,729**
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Untuk membuktikan kembali kenormalan dari nilai residual dapat diuji dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test.* diperoleh hasil signifikan 0,729 dimana nilai signifikan tersebut (>0,05), sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5.12
Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandard Coefficients		Stand Coef	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	5,821	3,323		1,752	,091		
	X	,005	,115	,006	,041	,967	,404	2,476
	Z	,502	,087	,861	5,792	,000	,404	2,476
a. Dependent Variable: Y								

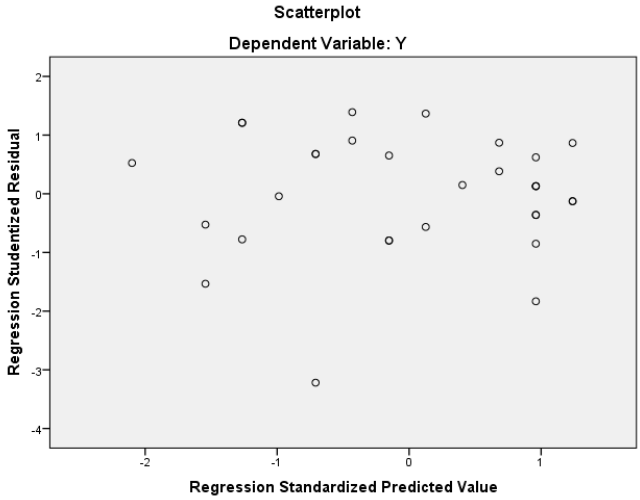
Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Jika dilihat dari nilai VIF pada variabel X dan Z sebesar 2,476 dan 2,476 menunjukkan <10, sedang pada nilai *tolerance* sebesar 0,404 dan 404 dimana >0,10. . Oleh karena itu, dapat disimpulkan pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

1. Grafik Scatter Plot

Gambar 5.2
Uji Heterokedastisitas – Grafik Scatter Plot



Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Terlihat jelas bahwa tidak adanya pola tertentu ini dikarenakan titik-titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

2. Uji *Spearman Rho*

Tabel 5.13
Uji Heteroskedastisitas (*Spearman Rho*)

Correlations					
			X	Z	Unstandar Residual
Spearman's rho	X	Correlation Coeff	1,000	,751**	-,128
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,492
		N	31	31	31
	Z	Correlation Coeffi	,751**	1,000	-,171
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,357

		N	31	31	31
	Unstandard d Residual	Correlation Coeff	-,128	-,171	1,000
		Sig. (2-tailed)	,492	,357	.
		N	31	31	31
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 5.13 diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *rank spearman*. Dalam hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikan variabel X dan Z sebesar 0,492 dan 0,357 dimana nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji T)

1. Uji T Hipotesis Pertama

Tabel 5.14
Uji T Hipotesis Pertama

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,712	4,778		,568	,575
	X	,521	,107	,671	4,876	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi I pada variabel X menunjukkan thitung > Ttabel (4,876 > 2,045) pada tingkat signiifikan 0,000 < 0,05 (berpengaruh positif signifikan). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima.

2. Uji T Hipotesis Kedua

Tabel 5.15
Uji T Hipotesis Kedua

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,821	5,159		4,811	,000
	X	-,429	,185	-,552	-2,319	,028
	XZ	,011	,002	1,337	5,616	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

H_2 : pengendalian internal (Z) mampu memoderasi sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil analisis regresi menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dari variabel interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi (X) dengan Pengendalian Internal (Z) sebesar (5,616 > 2,048) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5.16
Ujl F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,431	2	86,716	40,173	,000[b]
	Residual	60,440	28	2,159		
	Total	233,871	30			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), XZ, X						

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel ANOVA menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan F sebesar 0,000 < 0,05 dan jika dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 40,173 > 3,34. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*)

Tabel 5.17
Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*)

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	,671[a]	,450	,432	2,105
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Berdasarkan dengan tampilan ouput aplikasi SPSS pada tabel 5.17, diperoleh dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,432 (43,2%). Hal ini berarti bahwa variabel variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) dapat menjelaskan variabel terikat (Kinerja Keuangan) sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Regresi
Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5.18
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]								
Model		Unstandar Coeff		Standar Coeff	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Const	2,712	4,778		,568	,575		
	X	,521	,107	,671	4,876	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Y = 2,712 + 0,521X

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan dari model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Angka konstan dari *Unstandardized Coeficients* sebesar 2,712 dengan nilai yang positif. Angka tersebut adalah angka konstan yang mempunyai makna bahwa jika variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) maka nilai variabel Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 2,712.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) sebesar 0,521 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000 < 0,05. Nilai koefisien regresi positif

menunjukkan hasil bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Tabel 5.19
Koefisien Determinasi Regresi Kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861[a]	,742	,723	1,469
a. Predictors: (Constant), XZ, X				

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Tabel 5.20
Uji MRA

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	24,821	5,159		4,811	,000
	X	-,429	,185	-,552	-2,319	,028
	XZ	,011	,002	1,337	5,616	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Diolah Peneliti dengan SPSS 21, 2024

Tabel diatas menunjukkan adanya interaksi antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan sebelum adanya variabel moderasi (pengendalian internal) dapat dilihat pada tabel 5.17 dari hasil ouput tersebut menghasilkan besar koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,432 atau 43,2%. Namun, setelah adanya variabel moderasi meningkat menjadi 0,742 atau 74,2% (tabel 5.19). Jika dilihat dari nilai signifikan variabel interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi (X) dengan variabel Pengendalian Internal (Z) sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya variabel pengendalian internal dapat memperkuatkan atau menngkat pengaruh hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi I menunjukkan t_{hitung} variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) sebesar 4,876 lebih besar dari t_{tabel} = t ($\alpha/2$; n-k-1 = t (0,025;29) = 2,045 dengan tingkat signifikan 0,000 (berpengaruh). Koefisien regresi tersebut signifikan pada tingkat signiifikan 0,05. Hasil pengujian regresi I dengan variabel sistem informasi akuntansi (X) sebagai variabel dependen dan (0,000 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, karena variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Informasi yang jelas dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu informasi yang wajib digunakan dalam pengelolaan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan tentang posisi keuangan perusahaan, dalam hal ini informasi dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Prastika dan Purnomo (2019) yang dikutip pada penelitian Oky Cahyo Saputro (2021) menerangkan bahwa ketika perusahaan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk mengolah informasi yang dimilikinya, maka hal tersebut akan mempengaruhi informasi yang dihasilkannya.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Prastika dan purnomo (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi sendiri adalah salah satu indikator yang mampu mempengaruhi hasil kinerja keuangan karena dengan adanya pengguna sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Menurut Sesotyaning (2020) mengemukakan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan maka semakin banyak pula keputusan yang akan diambil. Hal ini juga menyebabkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil kinerja keuangan. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya oleh Prestika (2019), Umar (2019), Adawia dan Ayuazizah (2021), dan Andrianie (2018) yang dikutip pada penelitian Oky Cahyo Saputro (2021) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi dapat meminimalkan kesalahan pada akuntansi dalam menyusun laporan yang benar serta membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri dkk (2015) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kemampuan Pengendalian Internal dalam Memoderasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian regresi moderasi dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dapat menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal mampu untuk memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan 0,000 (< 0,05). Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa variabel pengendalian internal mampu untuk memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan dinyatakan terbukti.

Aries (2021) dalam Hidayat dan Ardani (2022) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa sistem pengendalian internal sangat penting bagi manajemen untuk memastikan dan juga untuk mengendalikan para kinerja karyawan dalam siklus bisnis perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan profit dan laporan keuangan yang berkuaitas yang tersedia bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemangku kepentingan dan juga para pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Waeli dkk (2020) menjelaskan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dkk (2016) yang dikutip pada penelitian Mulyatini dkk (2022) menerangkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitin Novianty *et al* (2022) yang menyatakan bahwa dengan adanya variabel pengendalian internal sebagai variabel moderasi mampu untuk memperkuat hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

Jumlah penentuan populasi dan sampelnya yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayang Mulyatini dkk (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel pemoderasi”, jumlah sampel pada penelitian tersebut berjumlah 60 responden dengan objek sampel berfokus pada Kepala Sub.Bidang/Kasi Keuangan dan Staff pada OPD di Kabupaten Badung. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis sampelnya hanya berjumlah 31 responden dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan.

Pada penelitian terdahulu sebelumnya teknik analisis data yang dipakai hanya menggunakan teknik analisis MRA.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh pengendalian internal.

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan terhadap kinerja keuangannya. Maka, semakin banyak pula keputusan yang dihasilkan untuk keberlangsungan usahanya.
2. Pengendalian internal mampu untuk memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan berdasarkan hasil pengujian regresi dengan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen yang lain untuk menjelaskan pengaruh kualitas kinerja keuangan yang lebih luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggnakan objek penelitian agar hasil penelitian bisa berlaku secara umum (dapat untuk meng-generalisir fenomena yang ada).
3. Sebaiknya PT. Kalla Toyota Cabang Pinrang lebih tetap mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi yang ada dalam rangka menunjang efektivitas pengendalian internal sehingga mampu meminimalisir adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin akan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkarim, r., & christiaan, p. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Klien Pengguna Jasa Akuntan (Studi Empiris pada Kantor Jasa Akuntan Terampil di Kota Gorontalo). *Akmen jurnal ilmiah*, *18*(2), 177-187.

Acintiawan, i. K. B., & astika, i. B. P. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai pada Kinerja Individual dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-ja: e jurnal akuntansi*, *29*(1), 251-467.

Adawia, p. R., & azizah, a. (2021, october). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan. In *forum ekonomi* (vol. 23, no. 4, pp. 670-677).

Aditya, i. K. D., & wati, n. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Hita akuntansi dan keuangan*, *3*(2), 149-161.

Andriani, p., suarsa, a., & yuniati, y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. *Jurnal semar: sain ekonomi manajemen & akuntansi riviu*, *1*(3), 26-41.

Aprilia, i. L., syamsuddin, s., & sahrir, s. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Media bina ilmiah*, *17*(7), 1583-1588.

Aprilianti, D., Noer, A., Rahmah, A., Safarina, A., Andini, D., Natalia, D., & Gunawan, A. (2021, September). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi dan Meminimalisir Fraud. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 12, pp. 1196-1201).

Azhima, S. N., & Affandy, D. P. (2022). Pengaruh SIA terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Malang dengan Moderasi Pengendalian Internal. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, *1*(4).

Bahri, s. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal akuntansi universitas muhammadiyah kupang*, *2*(02), 51-59.

Efriyenty, d. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam:. *Jurnal akuntansi barelang*, *4*(2), 7–16.

Fajarini, a., & meria, l. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan Dimediasi Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Klinik Kecantikan Beauty Inc). *Jca of economics and business*, *1*(02).

Haerudin, h., & napisah, l. S. (2018). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan (Studi Pada Klinik Mitra Sehati Cibiru Bandung). *Jrak (jurnal riset akuntansi dan bisnis)*, *4*(2), 10-20.

Hidayat, S. P., & Ardhani, L. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan?. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, *20*(1), 46-62.

Igam, n. W. M. A. W., mediatrix, a. D. P. M., & sari, r. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi.

Kasinem, k. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Bukit Serelo Lahat. *Jurnal media wahana ekonomika*, *17*(4), 329-339.

Lukiman, r., & lestarianto, j. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Ultimaccounting jurnal ilmu akuntansi*, *8*(2), 46-65.

Maidar, m., fatma, s., & taufiq, t. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata Di Banda Aceh Tahun 2022. *Jurnal akuntansi muhammadiyah (jam)*, *13*(1).

Maulana, r. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Usaha E-Commerce Fashion dan Makanan Kecamatan Majalengka). *Maro: jurnal ekonomi syariah dan bisnis (m-jesb)*, *5*(1), 137–146. Https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2489

Nurmanah, i., & nugroho, e. S. (2021). Pengaruh Kepercayaan (Trust) dan Kualitas Pelayanan Online (E-Service Quality) terhadap Keputusan Pembelian Online Shop Bukalapak. *At-tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, *5*(1), 11-21.

Pebrianti, s. L. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar (doctoral dissertation, universitas bosowa).

Pinontoan, t. S., kantohe, m. S. S., & karundeng, frandy. (2023). Pengaruh Efektivitas Fungsi Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal akuntansi manado (jaim)*, 187-195.

Pryono, m. I. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern dan Audit Operasional terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus pada Toko Buku Merauke Kopo Kota Bandung*)* (doctoral dissertation, universitas komputer indonesia).

Putri, a. A. (2022). Dampak Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengendalian Internal yang Efektif pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal pusdansi*, *1*(11).

Putri, i. I. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan pada Kantor Samsat Tana Toraja (doctoral dissertation, universitas bosowa).

Ratnaningsih, k. I., & suaryana, i. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, *6*(1), 1-16.

Sari, m., & pamono, y. Y. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal ilmu & riset akuntansi*, *2*(8).

Saputro, O. C. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Sesa, r. Y. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar (doctoral dissertation, universitas bosowa).

Sukmawati, n. D., & susilo, d. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, & akuntansi (mea)*, *7*(3), 589-602.

Sumartini, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Balai Desa Karangkembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8568-8579.

Suryadnyana putra, i. G. P. ., effendy, l. ., & nurabiah. (2022). Sistem Informasi Akuntansi sebagai Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Mataram. *Jurnal riset mahasiswa akuntansi*, *2*(3), 585–597.

Triandewo, m. A., & yustine, y. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Perusahaan dan Kepercayaan pada Loyalitas Konsumen. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, *22*(1), 13-24.

Widyani, r., & wijayanti, a. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepercayaan di E-Commerce yang dimoderasi oleh Kepuasan. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, *10*(3), 724-739.